

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian analitik. Menurut Swarjana, 2012. Penelitian analitik merupakan penelitian yang menekankan adanya hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross-Sectional* yang melakukan determinasi terhadap paparan (*exposure*) dan hasil (*disease outcome*) secara simultan pada setiap objek penelitian (Gordis,2009).

Hasil dari penelitian ini akan menggambarkan bagaimana pembuatan SPO distribusi dokumen rekam medis terhadap kecepatan penyediaan dokumen rekam medis serta menggambarkan implementasi SPO, sehingga dengan begitu pembaca dapat dengan mudah memahami dan mengerti tentang pembuatan dan penerapan SPO tersebut.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel Independen merupakan Variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel dependen. Variabel bebas biasanya diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain.(Nursalam,2008)

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. Dalam ilmu perilaku. Variabel terikat adalah aspek tingkah laku yang diamati oleh suatu organisme yang dikenai stimulus. Dengan kata lain, variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas.

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu, variabel independen yang berupa SPO pendistribusian dokumen rekam medis pasien rawat jalan dan Variabel dependennya berupa kecepatan pengembalian dokumen rekam medis.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang akan diamati atau diteliti. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan antara pengembangan instrumen (alat ukur) (Notoadmodjo, 2010). Definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur
Independent : SPO pendistribusian dokumen rekam medis pasien rawat jalan	Suatu langkah-langkah atau instruksi yang harus dipenuhi dalam melakukan pengembalian berkas rekam medis	Mengecek penerapan SPO sudah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan	<i>Checklist</i>	-
Dependent : Kecepatan pendistribusian dokumen rekam medis	Besaran waktu yang dibutuhkan untuk mengirimkan berkas DRM dari ruang filing sampai dengan poli	Waktu dalam satuan menit	<i>Stopwatch</i>	Rasio

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto Suharsani,2006). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua dokumen rekam medis yang didistribusikan ke poli pada sat rawat jalan di Klinik Pucang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto Suharsani,2006) sampel dalam penelitian ini adalah semua dari dokumen rekam medis yang didistribusikan ke poli rawat jalan di Klinik Pucang dengan menggunakan metode *accidental sampling* dimana pengambilan sample dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat yang sesuai dengan konteks penelitian(Notoadmodjo,2010).

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang, maka perlu ditentukan kriteria inklusi. Berikut adalah kriteria inklusi dari penelitian ini :

- a. Direktur Klinik Pucang
- b. Petugas filing Klinik Pucang
- c. Sehat jasmani dan rohani
- d. Bersedia untuk menjadi responden penelitian

Menurut Arikunto(2008:116), penentuan pengambilan sampel, apabila populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga peneilitannya merupakan penelitian populasi. Sehingga total sampel yang harus diteliti adalah 30 berkas rekam medis, karena kunjungan pasien di Klinik Pucang dalam waktu 1 hari minimal 30 kunjungan.

D. Instrumen dan Cara Pengumpulan data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoadmodjo, 2010). Untuk menunjang penelitian ini, peneliti membutuhkan instrumen penelitian, antara lain :

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, di mana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*). (Notoadmodjo, 2012)

b. *Checklist*

untuk mengetahui apakah distribusi dokumen rekam medis sudah sesuai dengan SPO pendistribusian dokumen rekam medis pasien rawat jalan terhadap kecepatan pengembalian dokumen rekam medis

c. *Stopwatch*

Untuk menghitung lama waktu pendistribusian berkas rekam medis rawat jalan.

2. Cara Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi langsung terhadap petugas pendistribusian rekam medis dengan menggunakan *Checklist* untuk mengetahui cara petugas dalam pendistribusian dokumen rekam medis sudah sesuai dengan SPO atau belum.

a. Jenis Data

Jenis data penelitian adalah jenis data kuantitatif.

b. Sumber Data

Peneliti menggunakan data primer yang didapat langsung dari Klinik Pucang.

b. Cara Pengumpulan Data

Cara Pengumpulan data dibagi menjadi pengamatan atau Observasi, Wawancara. Pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi (pengamatan) terhadap hasil sosialisasi dan pelaksanaan SPO distribusi dokumen rekam medis pasien rawat jalan terhadap kecepatan pengembalian dokumen rekam medis dengan menggunakan instrumen check list. Prosedur pengumpulan data dari petugas dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Peneliti mengajukan perijinan untuk melakukan pengambilan data
- 2) Petugas mengisi persetujuan sebagai responden penelitian/*informed consent*
- 3) Peneliti melakukan wawancara terhadap petugas
- 4) Peneliti menjelaskan tujuan wawancara
- 5) Peneliti mewawancarai petugas
- 6) Peneliti menjelaskan pembuatan SPO tentang distribusi dokumen rekam medis pasien rawat jalan kepada Direktur dan petugas di Klinik Pucang
- 7) Direktur menyetujui pemberlakuan SPO tentang distribusi dokumen rekam medis pasien rawat jalan
- 8) SPO diberlakukan di klinik Pucang
- 9) Peneliti melakukan *checklist* untuk mengetahui implementasi SPO

E. Etika Penelitian

Menurut Notoatmojo (2012) penelitian pada umumnya menggunakan manusia sebagai objek yang diteliti di satu sisi, dan sisi yang lain manusia sebagai peneliti atau yang melakukan penelitian. Hal ini berarti bahwa ada hubungan timbal balik antara orang sebagai peneliti dan orang sebagai yang diteliti.

Hubungan antara peneliti dengan yang diteliti adalah sebagai hubungan antara mereka yang memerlukan informasi dan mereka yang memberikan informasi. Peneliti sebagai pihak yang memerlukan informasi, seyogianya menempatkan diri lebih rendah dari pihak yang memberikan informasi atau responden. Responden atau informan dalam hal ini mempunyai hak untuk tidak memberikan informasi kepada peneliti. Oleh sebab itu hak-hak mereka (responden) yang memberikan informasi harus didahulukan. Sebagai perwujudan hak-hak responden harus didahulukan ini, maka sebelum dilakukan pengambilan data atau wawancara kepada responden terlebih dahulu dimintakan persetujuannya (inform consent). (Notoatmojo,2012)

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam Notoatmodjo,2010 menjelaskan teknik pengolahan data antara lain yaitu :

a. Editing

Proses editing atau penyuntingan data adalah kegiatan penyuntingan kejelasan data pada *checklist* serta pengecekan dan perbaikan isian dari *kuisisioner* .

b. Coding

Proses coding yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Penulisan data pada ceklist menjadi 1=lengkap, 0=tidak lengkap.

2. Analisis Data

Peneliti menggunakan *Independent T-test* untuk menentukan ada atau tidaknya perbedaan antara sebelum dan sesudah penerapan SPO distribusi dokumen rekam medis pasien rawat jalan terhadap kecepatan pengembalian dokumen rekam medis. Interpretasi hasil uji Independent T-test menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

H0 : Jika nilai signifikan $>0,05$ maka menandakan tidak ada pengaruh ketersediaan standar prosedur operasional distribusi dokumen rekam medis pasien rawat jalan terhadap kecepatan pengembalian dokumen rekam medis di klinik pucang

H1 : Jika nilai signifikan $<0,05$ maka menandakan ada pengaruh ketersediaan standar prosedur operasional distribusi dokumen rekam medis pasien rawat jalan terhadap kecepatan pengembalian dokumen rekam medis di klinik pucang

G. Jadwal Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Klinik Pucang, kota Sidoarjo, yang berlokasi di Jalan Bukit Kismadani VI/127 Kota Sidoarjo, Jawa Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 Desember 2018 sampai dengan 25 Januari 2019

3. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan jadwal sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

Kegiatan	2018					2019	
	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
Identifikasi masalah	■	■					
Pengajuan Judul	■						
Pembuatan Proposal	■						
Seminar Proposal		■					
Pengurusan Izin			■	■			
Pengambilan Data					■	■	
Pengolahan data hasil penelitian					■	■	
Analisa data					■	■	
Penyusunan laporan penelitian					■	■	
Seminar hasil penelitian							■